

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses Pendidikan memiliki komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi.

Salah satu komponen pendidikan yang paling pokok adalah siswa yang akan belajar. Komponen peserta didik merupakan masukan bagi proses pendidikan dan akan mengalami fungsinya tersendiri dalam sistem ini. Fungsi ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

"Peserta didik fungsinya adalah belajar, diharapkan peserta didik mengalami proses perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan sistem pendidikan, contohnya berapa umurnya, berapa jumlahnya, bagaimana tingkat perkembangannya, pembawaannya, motivasinya untuk belajar dan sosial ekonomi orang tuanya" (Zahara Idris, 1992 : 40).

Sebagaimana di ungkapkan Zahara Idris, dalam melaksanakan fungsinya siswa melakukan kemauan untuk belajar, kemauan ini akan memberi masukan dan membawa siswa pada aktifitas belajar yang sesungguhnya sehingga siswa dapat berbuat sesuai kehendak proses pendidikan.

Motivasi merupakan faktor intern yang sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas siswa dalam melaksanakan fungsinya

sebagai peserta didik. Dengan adanya kemauan yang kuat berarti ia telah memiliki modal yang kuat untuk mencapai tujuan dan akan berimplikasi pada adanya usaha-usaha guna mencapai kemauan tersebut. Proses usaha inilah yang melahirkan gerakan-gerakan jasmani pada diri siswa. Secara sadar siswa akan menggunakan komponen-komponen tubuhnya, indra mereka digunakan menyeluruh dan saling melengkapi. "Dalam perbuatan belajar alat yang harus dipergunakan oleh seorang individu untuk belajar ialah badannya serta sambutan-sambutan yang dilakukannya" (Whiterington, 1993 : 90).

Dari pendapat Whiterington di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan seorang individu akan berbeda dengan individu lain, bergantung pada besar kecilnya kemauan individu itu sendiri.

Sesuai dengan kurikulum 1994, penilaian hasil belajar menggunakan sistem catur wulan. Dengan demikian setiap siswa akan diukur keberhasilan belajarnya setiap catur wulan. Bagaimana halnya dengan motivasi belajar siswa ? Betulkan hasil belajar itu bergantung pada adanya kemauan untuk belajar ? untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi akan dilakukan penelitian kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Cileungsir, dan mencoba membahas melalui judul penelitian : "PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh manakah motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MTs. Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis ?
2. Sejauh manakah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Cileungsir ?
3. Adakah hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Cileungsir ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

D. Kerangka Pemikiran

Motivas. atau kemauan dalam prosesnya ditandai dengan adanya motif, usaha, saat-saat memilih, adanya keputusan dan

sebagainya. Besar kecilnya usaha dipengaruhi oleh kemauan. Jika kemauan besar, maka usaha yang dilakukan akan maksimal.

Motivasi ditandai dengan adanya dorongan-dorongan untuk menyeleksi usaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Dakir :

Fungsi motif diantaranya untuk menyeleksi perbuatan mana yang lebih dahulu harus diutamakan maka pelaksanaan ini baru akan dilaksanakan kalau sudah tidak ada berbagai pertentangan diantara motif-motif yang ada pada diri manusia. sebagai motif yang kita punyai itu begitu banyak dan kalau mungkin masing-masing ingin mencari incentive sendiri. (Dakir, 1993 : 105).

Hasil belajar siswa pada tiap-tiap pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kemauan untuk belajar. Hasil belajar atau prestasi belajar tidak hanya mencerminkan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

Ketiga aspek tersebut menurut Abin Syamsudin meliputi :

1. Kognitif : - Pengamatan / perseptual

: - hapalan / ingatan

: - aplikasi / kegunaan

: - analisis

: - sintesis

: - evaluasi

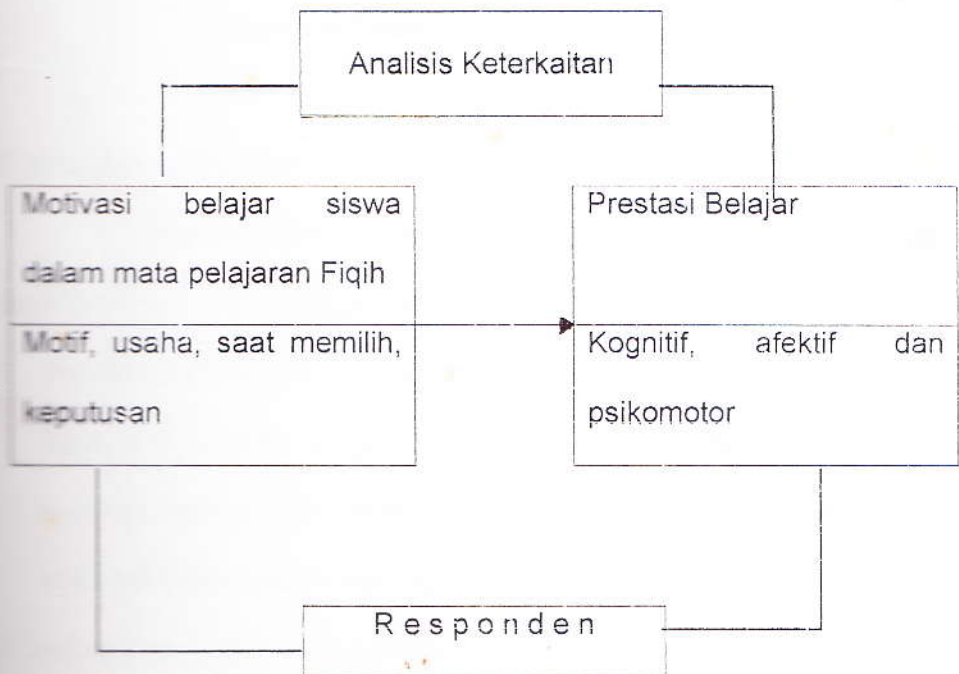
2. Afektif : - penerimaan

: - sambutan

- : - penghargaan / apersepsi
- : - internalisasi
- : - karakteristik / penghayatan
- 3. Psikomotor : - keterampilan bertindak / bergerak
- : - keterampilan ekspresi verbal dan non verbal

(Abin Syamsudin Makmun, 1993 : 35)

Secara skematis, kerangka pemikiran di atas dibuat bagan sebagai berikut :



E. Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, penulis perlu merumuskan suatu hipotesis penelitian.

Penelitian ini berdasarkan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah kemauan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, sedangkan variabel Y adalah hasil ulangan umum mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini akan bertolak dari hipotesis : "semakin meningkat motivasi siswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya".

Secara statistik, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : A = 0$, artinya korelasi tidak berarti

$H_1 : P \geq 0$, artinya korelasi berarti (adanya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasinya.

F. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan di tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan jenis dan sumber data

Data yang diambil meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diambil dari teknik wawancara dan angket, sedangkan data kuantitatif diambil dari nilai raport peserta didik.

2. Penentuan lokasi, populasi dan sampel

a. Lokasi

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTs. Cileungsir, Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.